

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi berbasis vokasional yang memiliki program belajar untuk mengarahkan proses belajar pada tingkat keahlian dan mengembangkan keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan menitikberatkan pada peningkatan sumber daya manusia dengan menggunakan pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat. Sehingga, lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan.

Demi mencapai tujuan menjadikan lulusan berkarakter kuat di dunia kerja, Politeknik Negeri Jember memiliki program Praktik Kerja Lapangan (PKL) untuk memberikan pelatihan atau pengajaran bagi mahasiswa melakukan kerja praktis di perusahaan/ Industri/ Instansi dan/ unit bisnis strategis lainnya yang dapat menjadi sarana dalam menumbuhkan keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa. Kegiatan PKL ini dilaksanakan pada bagian perusahaan yang sesuai dengan keterampilan jurusan mahasiswa selama kurang lebih 3 bulan dengan durasi waktu 540 jam. Sehingga diharapkan dapat menjadi jembatan bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh di perguruan tinggi ke dalam dunia kerja secara optimal.

Program Studi Manajemen Agroindustri adalah salah satu program studi dalam jurusan Manajemen Agribisnis di Politeknik Negeri Jember yang memiliki pengkajian ilmu pada pengolahan pasca panen dan manajemen penjualan hasil pertanian. Sehingga, PT. Perkebunan Nusantara XII Kotta Blater dapat dijadikan tempat untuk pelaksanaan kegiatan PKL bagi mahasiswa Manajemen Agroindustri.

PT. Perkebunan Nusantara Kotta Blater memiliki beberapa komoditas aneka kayu. Salah satu komoditas tersebut adalah karet. Dalam menghasilkan

produk olahan karet, PT. Perkebunan Nusantara memiliki standard mutu tinggi untuk memenuhi kepuasan konsumen. Sehingga dalam proses pengolahan karet, PT. Perkebunan Nusantara memiliki syarat dan ketentuan berlaku untuk menjamin mutu produk bagi konsumen.

Mutu karet sangat diperhatikan sebagai hasil produksi sebelum sampai di tangan konsumen, maka perlu diketahui bahwa proses pengolahan karet dipengaruhi oleh mutu bahan baku karet, mesin yang digunakan dalam proses produksi, proses pengolahan, sumber daya manusia yang terlibat dan kondisi lingkungan pabrik, sehingga perlu adanya SOP (*Standard Operational Prosedur*) pengolahan karet untuk dijadikan standar dalam pelaksanaan kerja, proses pengolahan yang menjaga konsistensi mutu di seluruh lingkungan PT. Perkebunan Nusantara XII Kotta Blater. Dengan adanya SOP (*Standard Operating Procedure*) ini pula, pengolahan bahan baku lateks menjadi karet RSS (*Ribbed Smoke Sheet*) dapat memiliki pedoman untuk menciptakan mutu yang baik.

PT. Perkebunan Nusantara melaksanakan pengendalian mutu secara intensif mulai proses produksi hingga akhir untuk menjamin mutu produk bagi konsumen. Salah satu peggendalian mutu pada produksi karet berada pada penerimaan lateks hingga menjadi *sheet* setelah proses penggilingan. Pengendalian mutu ini berfungsi untuk mengurangi jumlah produk cacat dan meminimalisir kemungkinan kegagalan produk. Sehingga produk RSS (*Ribbed Smoke Sheet*) yang dihasilkan dapat sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Kegiatan Praktik Kerja Lapang di PT. Perkebunan Nusantara XII Kotta Blater memiliki beberapa tujuan umum yang terdiri sebagai berikut:

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai perusahaan yang layak dijadikan tempat pelaksanaan Praktik Kerja Lapang
2. Melatih mahasiswa untuk lebih berpikir kritis mengenai perbedaan atau kesenjangan di perusahaan

3. Mampu mengaplikasikan pengetahuan akademik dalam pengetahuan praktis serta dapat menghimpun data terkait suatu kajian dalam sebuah bidang keahlian
4. Melatih mahasiswa untuk mengerjakan pekerjaan lapang dan menerapkan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan keahliannya.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Kegiatan Praktik Kerja Lapang di PT. Perkebunan Nusantara juga memiliki tujuan khusus yang akan dicapai. Adapun tujuan khusus Kegiatan Praktik Kerja Lapang di PT. Perkebunan Nusantara adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan tentang pengendalian mutu berupa uji petik pada proses pengolahan karet di PT. Perkebunan Nusantara XII Kotta Blater
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada tahap pengolahan karet di PT. Perkebunan Nusantara XII Kotta Blater

1.2 Manfaat PKL

Manfaat yang akan diraih dalam kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) di PT. Perkebunan Nusantara adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk mahasiswa:
 - a. Mahasiswa terlatih mengerjakan pekerjaan lapangan, dan melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya
 - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat
 - c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan dilapangan.
 - d. Mahasiswa memperoleh wawasan terkait suatu kajian ilmu dalam penerapannya dilapangan

2. Manfaat untuk polije:
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri / instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
3. Manfaat untuk lokasi PKL:
 - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
 - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII Blater Jl. Gajah Mada No. 249, Karang Templek, Andongsari, Ambulu, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Kegiatan ini dilaksanakan selama 540 jam, dimulai pada 3 November 2020 hingga 30 Januari 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) di PTPN XII Kotta Blater adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode ini dilakukan sebelum melaksanakan PKL sebagai bentuk pengamatan guna menambah wawasan dalam melaksanakan kegiatan selama PKL

2. Praktik lapang

Metode ini dilaksanakan dengan cara mengikuti kegiatan langsung di lapangan guna mengetahui mekanisme kerja dan implementasi teori dalam pelaksanaan kerja

3. Studi literatur

Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan, mempelajari dan mengkaji literatur berupa jurnal dan dokumen yang berkaitan dengan tujuan praktik kerja lapang (PKL)

4. Studi Pustaka

Metode ini melibatkan pengetahuan umum sebagai acuan tambahan dalam pelaksanaan kegiatan menyusun laporan.

5. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan tanya jawab secara langsung terhadap pembimbing lapang untuk memperoleh data yang diperlukan dalam menyusun laporan. Data ini dapat berupa informasi mengenai permasalahan serta pengetahuan tambahan dalam melaksanakan analisis lebih lanjut.

6. Menciptakan Sosial Kemasyarakatan

Metode ini dilakukan dalam bentuk interaksi secara langsung dengan karyawan kantor atau pabrik yang berada dalam lingkup perusahaan serta penduduk yang bertempat tinggal di sekitar lokasi PKL